

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan melakukan pengamatan observasi dan metode survei dengan pendekatan potong lintang ( cross sectional study ). Peneliti melakukan observasi pada mahasiswa/i saat melakukan praktek klinik dari sebelum tindakan,selama tindakan dan sesudah tindakan di klinik dengan menggunakan lembar check list.

#### **B. Subjek Penelitian**

##### 1. Populasi penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Natoatmodjo,2018:115). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa/i Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Tanjungkarang tingkat 2 tahun 2023 berjumlah 75 mahasiswa/i.

##### 2. Sampel penelitian

Sampel adalah objek yang teliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Natoatmodjo,2018:115). Penelitian ini menggunakan teknik sampling total sampling yaitu teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi. ( sugiyono,2007). Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa/i Kesehatan Gigi poltekkes Tanjungkarang.

#### **C. Lokasi dan waktu penelitian**

##### 1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di klinik jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Tanjungkarang

##### 2. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 05-06 Juni 2023 pada saat mahasiswa/i melakukan praktikum di Klinik.

## **D. Pengumpulan Data dan Teknik pengumpulan data**

### **1. Pengumpulan Data**

#### **a. Data primer**

Data primer ialah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer di dapat dari sumber informan yaitu individu atau perseorangan yang dilakukan oleh peneliti.

Data primer ini antara lain:

- 1) Hasil lembar checklist oleh peneliti
- 2) Absensi daftar hadir mahasiswa/i.

#### **b. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada .Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh yaitu dari bahan pustaka,penelitian terdahulu,buku dan lain sebagainya.

Data sekunder ini antara lain:

##### **1) Data-data mengenai informan**

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian untuk pengumpulan data adalah sebagai berikut:

- a) Persiapan penelitian , sebelum dilakukan observasi penatalaksanaan infeksi silang, sampel diinstrusikan untuk mengisi informed consent
- b) Setelah mengisi informed consent sampel melakukan praktikum
- c) Kemudian peneliti melakukan observasi terhadap sampel
- d) Peneliti menulis hasil observasi yang telah dilihat atau diteliti
- e) Setelah selesai peneliti mengumpulkan data yang telah diteliti

### **2. Teknik pengumpulan data**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang meliputi:

a. Observasi

Observasi Dalam penelitian, observasi adalah suatu prosedur yang berencana, yang antara lain meliputi melihat, mendengar, dan mencatat sejumlah dan taraf aktivitas tertentu atau situasi tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Observasi melibatkan dua komponen, yaitu observasi partisipatif partisi dan observasi partisipasi penuh (Notoatmodjo, 2018). Peneliti menggunakan observasi partisipatif partisi yang dimana peneliti hanya mengamati secara langsung keadaan obyek, tanpa peneliti tidak aktif dan ikut terlibat langsung.

Hal yang menjadi obyek observasi dalam penelitian ini diantaranya mencakup keadaan penerapan sop pencegahan dan pengendalian infeksi silang terhadap penularan penyakit sebelum tindakan, waktu tindakan, dan pasca tindakan. Dalam penelitian ini mengobservasi nya dengan menggunakan alat tulis seperti pulpen dan kertas.

b. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang memiliki arti barangbarang tertulis. Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumentasi pendukung data-data penelitian yang dibutuhkan (Arikunto, 2002). Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah berupa catatan-catatan lisan dan juga foto ketika melakukan observasi dengan mahasiswa jurusan kesehatan gigi Poltekkes Tanjungkarang. Dalam penelitian ini dokumentasi menggunakan kamera foto.

c. Lembar Observasi

Lembar observasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah check list. Checklist adalah suatu daftar untuk men “cek”, yang berisi nama subjek dan beberapa gejala serta identitas lainnya dari sasaran pengamatan.pengamat tinggal memberikan tanda check (√) pada daftar tersebut yang menunjukkan adanya gejala atau ciri dari

sasaran pengamatan (Notoatmodjo, 2018). Lembar observasi ini di gunakan untuk mengukur atau menilai apakah dokter gigi dan perawat gigi mematuhi sop pencegahan dan pengendalian infeksi silang. Lembar observasi ini di gunakan untuk mengukur atau menilai apakah mahasiswa jurusan kesehatan gigi sudah mematuhi SOP Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Silang terhadap penularan penyakit di Poltekkes Tanjungkarang.

d. Bahan dan alat

Buku tulis

Pulpen

Pensil

Lembar checklist

Kamera

## **E. Pengolahan Data dan Analisa Data**

1. pengolahan data

a. Editing

peneliti memeriksa lembar check list yang telah diisi antara lain yaitu kelengkapan dalam mengisi setiap pernyataan yang diajukan dalam lembar check list tersebut.

b. Coding

peneliti melakukan coding atau pengkodean data pada tiap-tiap data dan memberikan kategori untuk jenis data yang sama seperti memberi huruf atau angka untuk membedakan identitas data. Nilai 1 untuk yang melakukan sesuai tindakan SOP , dan nilai 0 untuk yang tidak melakukan SOP.

c. Entryting

peneliti menggunakan data yang diperoleh dan dikelompokkan secara manual untuk dioalah lebih lanjut.

d. Tabulasi

peneliti mengelompokkan data kemudian disajikan dalam bentuk tabel dengan cara membuat tabel yang berisi data yang sesuai dengan kebutuhan analisis.

e. Analisa Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh peneliti, maka dilakukan analisis univariate yang dilakuakn pada satu variabel yang untuk melihat “Penatalaksanaan Infeksi Silang Terhadap Penularan Penyakit Pada Mahasiswa/i Kesehatan Gigi Poltekkes Tanjungkarang di tingkat 2.